

## ABSTRAK

**Pendahuluan.** Dokter harus menerapkan etika profesi dalam pelayanan kesehatan dan mengambil keputusan klinis. Seiring berkembangnya zaman, dokter sering menghadapi dilema etik terutama pada era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). *Beauchamp and Childress* menetapkan prinsip etika biomedis, yaitu *respect for autonomy, beneficence, non-maleficence* dan *justice*, diharapkan menjadi pedoman bagi dokter dalam pemecahan masalah etik.

**Metode penelitian.** Penelitian kualitatif dengan pendekatan eksploratif untuk melihat gambaran penerapan prinsip bioetika pada era JKN, gambaran komparasi sebelum dan sesudah era JKN, serta kesulitan yang dihadapi. Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur kepada dokter umum yang berpraktik di Puskesmas Kota Yogyakarta sejak tahun 2013 sampai sekarang. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan jumlah informan 9 orang.

**Analisis Data.** Analisis konten kualitatif dengan pengkodean manual.

**Hasil dan Pembahasan.** Tema dalam penelitian: pengambilan keputusan etis, perbedaan sebelum dan sesudah era JKN, tantangan dalam regulasi yang berlaku, penyebaran pengetahuan dan informasi, dan kendala sistem dan dampaknya. Pengambilan keputusan etis terlihat saat dokter melakukan *informed consent*, menggunakan Panduan Praktik Klinis untuk terapi dan memperlakukan pasien secara adil. Dilema etik dialami saat konflik antara prinsip *respect for autonomy* dan *beneficence*. Tantangan dalam regulasi yang berlaku membuat mayoritas dokter mengeluhkan ruang gerak terbatas dan mengalami kesulitan saat ada perubahan regulasi. Hal ini didukung kurangnya penyebaran pengetahuan dan informasi masyarakat sehingga tenaga kesehatan tidak dapat memberikan pelayanan kesehatan maksimal. Dampak dari sistem JKN seperti keterbatasan sumber daya (tenaga kerja dan fasilitas), ketidakpuasan pasien secara tidak langsung memungkinkan potensi terjadi fraud.

**Kesimpulan.** Penerapan prinsip Bioetika sudah dilakukan dan terdapat perbedaan pengambilan keputusan klinik sebelum dan sesudah era JKN. Penelitian berkontribusi untuk memahami prinsip bioetika dalam asuransi kesehatan nasional di negara berkembang serta perlunya reformasi sistemik untuk meningkatkan pelayanan kesehatan.

**Kata kunci:** prinsip bioetika; JKN; regulasi; dilema etik

## ABSTRACT

**Keywords:** bioethics principles; national health insurance; regulation; ethical dilemma

**Introduction.** Doctors must apply professional ethics in clinical decision-making to provide healthcare services. Nowadays, doctors are faced with ethical dilemmas in daily practice, especially in the era of National Health Insurance (JKN). Beauchamp and Childress established the principles of bioethics; respect for autonomy, beneficence, non-maleficence, and justice, which are expected to be guidelines for doctors in solving ethical problems.

**Data Collection Methods.** Qualitative research with an exploratory approach to see the application of bioethics principles in medical practice and the difficulties faced. Researchers conducted semi-structured interviews with general practitioners at Yogyakarta City Health Center.

**Data Analysis.** Qualitative content analysis with manual coding.

**Results and Discussion** Five themes that emerged are ethical decision-making, differences before and after JKN era, challenges in regulations, dissemination of knowledge and information, and systemic constraints and their impacts. Ethical dilemmas often arise when autonomy conflicts with beneficence. Challenges in regulations make doctors complain about limited autonomy, supported by lack of dissemination of public knowledge, so doctors cannot provide optimal service. The impact of JKN system (limited resources of labor and facilities) and patient dissatisfaction, indirectly allows fraud. Differences before and after JKN era: the ease of providing comprehensive services, while the regulations cause obstacles and a shift in the mindset of the community.

**Conclusion.** Application of bioethics principles has been carried out, and there are differences in clinical decision-making. This study contributes to understanding the bioethics principles in national health insurance in developing countries and the need for systemic reform to improve health services.